

ABSTRAK

Chusnul Intan Safitri, 12103173099, Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Implementasi Tatanan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian *covid-19* (Studi Kasus di Kecamatan Selopuro), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.I.

Kata Kunci: Implementasi Tatanan Baru, Pencegahan dan Pengendalian, Covid-19

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kebijakan pemerintah terhadap kegiatan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari baik secara ekonomi, sosial, maupun spiritual pada masa pandemic *covid-19* yaitu dengan tetap melaksanakan kegiatan dengan tatanan kehidupan yang baru yang mana setiap orang diwajibkan menerapkan protokol kesehatan dengan benar. Melalui Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2020 tentang Pedoman Tatanan Baru dalam Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease (Covid-19)* disebutkan bahwa pelaksanaan tatanan baru dalam pencegahan dan pengendalian *covid-19* menuju masyarakat produktif dan aman di berbagai sektor yang meliputi penyelenggaraan pemerintahan, kesehatan, sosial, dan ekonomi di Daerah.

Rumusan penelitian ini adalah: 1) bagaimana implementasi tatanan baru dalam pencegahan dan pengendalian *covid-19* di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?, 2) bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap implementasi tatanan baru dalam pencegahan dan pengendalian *covid-19* di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan implementasi tatanan baru dalam pencegahan dan pengendalian *covid-19* di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, 2) untuk menganalisis tinjauan fiqh siyasah terhadap implementasi tatanan baru dalam pencegahan dan pengendalian *covid-19* di Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan/observasi, wawancara, dan menelaah data/dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Tatanan baru dalam menyongsong kehidupan normal yang baru setelah adanya pandemi *covid-19* ini memiliki banyak hambatan atau kendala, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri, rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya *covid-19*, dan sanksi hukum yang diberikan terlalu longgar

sehingga menyebabkan tidak adanya efek jera terhadap pelanggar protokol kesehatan, 2) Peraturan Bupati Blitar Nomor 40 Tahun 2020 bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan tatanan baru dalam pencegahan dan penanggulangan *covid-19*, namun tidak dapat terlaksana secara maksimal dikarenakan kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, dalam perspektif fiqh siyasah, pemerintah tentunya sudah mempertimbangkan dan menyiapkan secara menyeluruh untuk pelaksanaan Tatanan Baru yang sesuai dengan kondisi pascapandemi, yang mana akan hidup secara normal dan berdampingan bersama virus tersebut. Hal ini sudah sesuai dengan konsep fiqh yaitu “*menolak kemafsadatan dan meraih kemaslahatan*”.

ABSTRACT

Chusnul Intan Safitri, 12103173099, Review of Fiqh Siyasah on the Implementation of the New Order in the Prevention and Control of *Covid-19* (Case Study in Selopuro District), Department of Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Dr. Hj. Nur Fadhillah, S.H.I., M.H.I.

Keywords: Implementation of the New Order, Prevention and Control, *Covid-19*

This research is motivated by the existence of government policies on community activities in daily life both economically, socially, and spiritually during the *covid-19* pandemic, namely by continuing to carry out activities with a new life order in which everyone is required to apply health protocols correctly. Through Regent Regulation Number 40 of 2020 concerning Guidelines for the New Order in the Prevention and Control of Corona Virus Disease (*Covid-19*), it is stated that the implementation of the new order in the prevention and control of *COVID-19* leads to a productive and safe society in various sectors which include governance, health, social and economic in the region.

The formulations of this research are: 1) how is the implementation of the new order in the prevention and control of *covid-19* in Selopuro District, Blitar Regency?, 2) how is the fiqh siyasah review of the implementation of the new order in the prevention and control of *covid-19* in Selopuro District, Blitar Regency?. The objectives of this study are: 1) to describe the implementation of the new order in the prevention and control of *covid-19* in Selopuro District, Blitar Regency, 2) to analyze the fiqh siyasah review of the implementation of the new order in the prevention and control of *covid-19* in Selopuro District. Blitar Regency.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research. Data collection techniques used in this research are observation/observation, interview, and reviewing data/documentation. While the data analysis technique uses data presentation, data reduction, and drawing conclusions. In checking the validity of the data, the researchers used triangulation.

The results of this study indicate that: 1) The new order in welcoming a new normal life after the *covid-19* pandemic has many obstacles or obstacles, namely low public awareness of the importance of maintaining personal health, low public knowledge of the dangers of *covid-19*, and sanctions. the law given is too loose thus causing no deterrent effect on violators of health protocols,

2) Blitar Regent Regulation Number 40 of 2020 aims to improve the implementation of the new order in the prevention and control of *covid-19*, but cannot be implemented optimally due to the lack of public compliance in implementing health protocols, in the fiqh siyasah perspective, the government must have considered and prepared thoroughly. for the implementation of the New Order in accordance with post-pandemic conditions, which will live normally and coexist with the virus. This is in accordance with the concept of fiqh, namely "rejecting evil and achieving benefit".

المخلص

حسن الانتان سافيتري, ١٢١٠٣١٧٣٠٩٩ مراجعة الفقه السياسي حول تنفيذ النظام الجديد في الوقاية من ، كوفيد - ١٩ (دراسة حالة في منطقة سيلوبورو المقاطعات بليتار) قسم القانون الدستوري، معهد الدولة الإسلامي للدين تولوعاكونج، ٢.٢، المستشار: الدكتور.الحجه. نور فضيلة، ليسانس قا نوني, الماجستير قا نونيز ١.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ الأمر الجديد ، الوقاية والسيطرة ، كوفيد -١٩

إن الدافع وراء هذا البحث هو وجود سياسات حكومية بشأن الأنشطة المجتمعية في الحياة اليومية على الصعيدين الاقتصادي والاجتماعي والروحي أثناء جائحة كوفيد -١٩ ، أي من خلال الاستمرار في تنفيذ الأنشطة بنظام حياة جديد يُطلب من الجميع تطبيق الصحة فيه. البروتوكولات بشكل صحيح. من خلال لائحة المقاطعات رقم ٤٠ لعام ٢٠٢٠ بشأن المبادئ التوجيهية للنظام الجديد في الوقاية من مرض فيروس كورونا ومكافحته) كوفيد -١٩ (، يُذكر أن تنفيذ الأمر الجديد في الوقاية من كوفيد -١٩ ومكافحته يؤدي إلى مجتمع منتج وآمن في مختلف القطاعات التي تشمل الحوكمة والصحة والاجتماعية والاقتصادية في المنطقة

صيغ هذا البحث هي: (١) كيف يتم تنفيذ الأمر الجديد في الوقاية والسيطرة على كوفيد -١٩ في منطقة سيلوبورو ، بليتار ريجنسي؟ ، (٢) كيف يتم مراجعة فقه السياسة لتنفيذ النظام الجديد في الوقاية والسيطرة على كوفيد -١٩ في منطقة سيلوبورو ، بليتار ريجنسي؟ أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف تنفيذ النظام الجديد في الوقاية والسيطرة على كوفيد -١٩ في منطقة سيلوبورو ، بليتار ريجنسي، (٢) لتحليل مراجعة الفقه السياسي لتنفيذ النظام الجديد في الوقاية من مرض كوفيد -١٩ والسيطرة عليه في مقاطعة سيلوبورو

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي منهج نوعي ونوع البحث الميداني. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة / الملاحظة ، المقابلة ، ومراجعة البيانات / التوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات عرض البيانات وتقليل البيانات واستخلاص النتائج. في التحقق من صحة البيانات ، استخدم الباحثون التثليث

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) النظام الجديد في الترحيب بحياة طبيعية جديدة بعد جائحة كوفيد-١٩ له العديد من العقبات أو العقبات ، وهي انخفاض الوعي العام بأهمية الحفاظ على الصحة الشخصية ، وقلة المعرفة العامة بمخاطر كوفيد-١٩ (2) تهدف لائحة المقاطعات باليتار رقم ٤٠ لعام ٢٠٢٠ إلى تحسين تنفيذ الأمر الجديد في الوقاية من كوفيد-١٩ ومكافحته ، ولكن لا يمكن تنفيذها على النحو الأمثل بسبب عدم امتثال المجتمع في تنفيذ البروتوكولات الصحية ، (3) في المنظور من السياسة الفقهية ، يجب على الحكومة أن تدرس وتستعد جيدًا لتنفيذ النظام الجديد وفقًا لظروف ما بعد الوباء 19 والعقوبات. القانون المعطى فضاء للغاية بحيث لا يكون هناك تأثير رادع على منتهكي البروتوكولات الصحية ، التي ستعيش بشكل طبيعي وتتعايش مع الفيروس. وهذا وفق مفهوم الفقه وهو "نبد المنكر وتحقيق المنفعة."